



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI KEDIRI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Status Terakreditasi "Baik Sekali"

SK. BAN PT No: 671/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2021 Tanggal 21 Juli 2021
Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telepon: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor:024.280 /A/GPM/FEB-UNP-Kd/VIII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Faisol, M.M.
NIDN : 0712046903
Jabatan : Gugus Penjamin Mutu

Menyatakan bahwa:

Nama : Kristina Putri Mbera
NPM : 19.1.02.01.0014
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022

Telah melakukan cek plagiasi pada dokumen Skripsi dengan hasil sebesar $\leq 30\%$ dan dinyatakan bebas dari unsur-unsur plagiasi. (Ringkasan hasil plagiasi terlampir)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 26 Agustus 2024
Gugus Penjamin Mutu,


Dr. Faisol, M.M.
NIDN 0712046903

Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2018-2022

By Kristina Putri Mbera

Submission date: 26-Aug-2024 08:54AM (UTC-0500)

Submission ID: 2437749302

File name: skripsi_Kristina_putri_mbera_.0014_-1_1_.docx (220.68K)

Word count: 12303

Character count: 80376

PENDAHULUAN**A. Latar Belakang**

Tingkat persaingan bisnis Indonesia semakin meningkat dan tidak pernah terlepas dari pengaruh eksternal terutama di bidang ekonomi, sosial politik dan teknologi. Semua perusahaan harus menyesuaikan diri dengan lingkungan baik lingkungan di dalam perusahaan maupun di luar dengan tujuan untuk mengetahui dan memperkirakan keadaan yang telah atau mungkin terjadi di perusahaan, serta dapat mengelola setiap fungsi manajemen di perusahaan serta memaksimalkan nilai perusahaannya. Agar dapat memenuhi tujuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk lebih efektif dan efisien dalam melakukan setiap kegiatan yang ada di perusahaan untuk menjaga bahkan meningkatkan mutu kinerja dan inovasi yang nantinya akan menjadikan kehidupan perusahaan yang lebih unggul dari perusahaan lainnya (Maharani, 2022).

⁶ Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian dan dunia bisnis di Indonesia yang perkonomiannya terus berkembang. Hal ini dikarenakan perusahaan-perusahaan di Indonesia berusaha untuk menjadi perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia (go-public) agar mampu memenuhi kemampuannya dalam hal pemenuhan dana supaya perusahaan dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan keuntungan (Manullang et al., 2019).

⁶ Pasar modal juga menjadi pilihan yang tepat bagi investor untuk melakukan investasi dalam aset keuangan. Dengan membeli surat saham dari

sebuah perusahaan, maka seseorang memiliki hak untuk mendapatkan keuntungan dari perusahaan tersebut. Oleh karena itu, investor harus mempertimbangkan banyak hal sebelum melakukan investasi pada sebuah perusahaan, seperti melihat harga saham, laporan keuangan, ataupun faktor eksternal lainnya. Faktor eksternal tersebut termasuk dengan diberlakukannya kebijakan-kebijakan keuangan di Indonesia ataupun kesepakatan-kesepakatan yang dilakukan Indonesia dengan manca negara.

⁶³ Salah satu cara yang dipakai untuk menilai kinerja perusahaan untuk mengambil keputusan investasi adalah melalui analisis rasio keuangan. Beberapa ⁷³ rasio yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan antara lain : rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas (Atul et al., 2022).

¹ Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang likuid akan dengan mudah memenuhi kewajiban tersebut. Jika perusahaan likuid maka kinerja perusahaan dinilai baik oleh investor. Seiring dengan naiknya penilaian kinerja perusahaan di mata investor maka harga saham pun akan ikut naik (Candra & Wardani, 2021). Macam-macam ¹⁰ rasio likuiditas yaitu Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio.

⁴ Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menghitung kinerja suatu perusahaan dalam kemampuannya untuk melunasi liabilitas jangka panjang (Azzahra, 2021). ³⁵ Perusahaan yang likuid biasanya akan dipercaya oleh para investor karena investor yakin perusahaan dapat melunasi kewajibannya

dengan tepat waktu, tingkat solvabilitas yang tinggi menunjukkan tingginya ketergantungan perusahaan terhadap utang yang merupakan sumber modal dari luar perusahaan.

Rasio profitabilitas suatu entitas mengalami peningkatan maka kemampuan entitas untuk menciptakan profit semakin tinggi. Profitabilitas dapat memberikan hasil bersih dari rangkaian ketetapan dan kebijakan (Juliar & Wahyudi, 2023). Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan melakukan pengelolaan secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan laba yang tinggi. Rasio profitabilitas memberikan manfaat bagi perusahaan dalam mengukur dan menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu, agar dapat mengetahui dan melihat perkembangan laba tahunan perusahaan. Macam-macam rasio profitabilitas yaitu Net Profit Margin Rasio, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE).

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia, pergerakan harga saham sektor pertambangan rata-rata sub sektor batubara cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 nilai harga saham sub sektor batu bara berada pada 32,475 dan mengalami peningkatan pada tahun 2016 diangka 42,332 2017 diangka 64,664 dan 2018 diangka 70,476 namun pada tahun 2019 mengalami penurunan yang mana nilai harga saham sub sektor batu bara pada tahun 2019 berada pada angka 56,015. Penurunan di tahun 2019 juga dialami sub sektor lainnya yang mempengaruhi rata-rata harga saham sub sektor pertambangan pada tahun 2019. Sementara, pada tahun 2015 nilai rata-rata harga saham sektor pertambangan berada pada angka 11,644 per lembar saham, nilai tersebut

kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2016 sampai 2018 menjadi 21,341 perlembar saham karena usaha yang dilakukan oleh sejumlah perusahaan disektor pertambangan membuat kepercayaan investor menunjukkan hasil dalam bentuk peningkatan harga saham selama 3 tahun berturut-turut. Namun pada tahun 2019 terjadi tren penurunan harga saham menjadi 16,724 perlembar saham. Dengan demikian terlihat bahwa terjadi fluktuasi ² harga saham Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia yang memperlihatkan terjadi kecenderungan penurunan harga saham pada tahun 2019 (Susanti & Wirakusuma, 2022).

⁶ Sektor pertambangan memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian nasional, baik dalam sektor fiscal, moneter, ⁶ maupun sektor riil. Peran pertambangan terlihat jelas dimana pertambangan menjadi salah satu sumber pendapatan negara.. Hal ini akan menarik para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan di sektor ini dimana ketertarikan para investor tersebut akan mempengaruhi harga saham perusahaan-perusahaan di sektor ini.

Terdapat beberapa faktor untuk menganalisa harga saham diantaranya melalui *technical analysis* dan juga *fundamental analysis*. Analisis teknis ialah jenis pendekatan keuangan dalam berinvestasi yang melihat informasi harga saham historis dan membandingkannya dengan aktivitas perdagangan serta iklim ekonomi pada periode waktu tersebut. Sementara itu, analisis fundamental ialah metode analisa harga saham berfokus pada keberhasilan organisasi yang

menerbitkan saham, serta studi ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan dari perusahaan (Widiantoro & Khoiriawati, 2023).

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap harga saham perusahaan pertambangan. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei 2018-2022”**

B. Identifikasi Masalah

1. Terdapat persaingan antar perusahaan sektor pertambangan
2. Nilai perusahaan yang tinggi dapat menjadi daya tarik perusahaan untuk menarik investor
3. Adanya tuntutan persaingan antar perusahaan untuk selalu dapat meningkatkan nilai perusahaannya.
4. Perusahaan harus memperhatikan kinerja keuangan dari Rasio Keuangan karena dapat mempengaruhi naik dan turunnya nilai perusahaan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menentukan batas masalah sebagai berikut

1. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

2. Dalam penelitian ini menggunakan variabel yang diduga dapat mempengaruhi kinerja keuangan melalui rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas.

⁵⁹**D. Rumusan Masalah**

1. Apakah rasio likuiditas (*current ratio*) berpengaruh parsial terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2018-2022?
2. Apakah rasio solvabilitas (*debt to asset*) berpengaruh parsial terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2018-2022 ?
3. Apakah rasio ¹⁷profitabilitas (*Return on Asset*) berpengaruh parsial terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2018-2022 ?
4. Apakah ¹rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas berpengaruh simultan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2018-2022?

E. Tujuan Penelitian

- ²1. Untuk menganalisis rasio likuiditas (*current ratio*) berpengaruh parsial terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2018-2022
2. Untuk menganalisis rasio solvabilitas ²(*debt to asset*) berpengaruh parsial terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2018-2022
3. Untuk menganalisis rasio ¹⁷profitabilitas (*Return on Asset*) berpengaruh parsial terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2018-2022

4. Untuk menganalisis ¹ rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas berpengaruh simultan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2018-2022

¹ F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

a. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan yaitu dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan evaluasi sebelum mengambil keputusan dan membuat suatu kebijakan yang akan di terapkan di masa yang akan datang.

b. Bagi Investor

Manfaat bagi investor yaitu dapat dijadikan sebagai sumber informasi sebelum mengambil keputusan investasi, dan untuk meminimalisir risiko yang akan dihadapi oleh investor.

c. Bagi Akademisi

¹ Manfaat bagi akademisi yaitu dapat dijadikan sebagai rujukan, sumber informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya, dan agar lebih dikembangkan dengan pemilihan rasio yang lebih beragam dan objek yang berbeda.

2. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat mapenambah wawasan keilmuan serta pemahaman mengenai Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) harapan dapat menambah

pengalaman serta ilmu pengetahuan mengenai nilai perusahaan dengan metode rasio keuangan. Mendukung teori atau hasil penelitian terdahulu mengenai topik yang sama di bidang kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan metode rasio keuangan perusahaan Dan diharapkan dapat digunakan sebagai referensi selanjutnya mengenai rasio keuangan terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Rasio keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan dapat digunakan sebagai evaluasi kondisi keuangan serta kinerja perusahaan, yang mana hasil dari rasio keuangan itu akan terlihat jelas kondisi kesehatan dari perusahaan yang bersangkutan (Sari et al., 2022).

Rasio keuangan adalah membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta menilai kinerja manajemen dalam suatu periode tertentu (Lithfiah et al., 2019).

Analisis rasio keuangan adalah analisis yang menghubungkan pos yang satu dengan pos yang lain pada neraca dan laporan laba rugi (Risnawati et al., 2023).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah evaluasi kondisi keuangan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta menilai kinerja manajemen dalam suatu periode tertentu.

b. Jenis Rasio Keuangan

Jenis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas (Sari et al., 2022).

4 1) Rasio Likuiditas

a) Definisi Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas/ rasio lancar adalah rasio yang mewakili kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Adapun rasio likuiditas juga memiliki kemampuan untuk menunjukkan dan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, baik kewajibannya kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Selain itu rasio likuiditas ini juga digunakan untuk mengukur seberapa likuiditas suatu perusahaan dengan membandingkan seluruh komponen yang ada pada aktiva lancar dengan komponen di utang lancar (utang jangka pendek).

b) Macam-macam Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas meliputi :

28 1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Menurut (Tyas, 2020)

Current ratio dihitung menggunakan rumus:

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang aktiva}}$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aset lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*). Menurut (Tyas, 2020) Rasio cepat (*quick ratio*) dihitung menggunakan rumus:

$$\text{quick ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang aktiva}}$$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Dapat dikatakan bahwa rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya. Menurut (Tyas, 2020) *Cash ratio* (rasio lambat) dihitung menggunakan rumus:

$$\text{cash ratio} = \frac{\text{kas} + \text{bank}}{\text{hutang lancar}}$$

2) Rasio Solvabilitas

a) Definisi Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang artinya besarnya jumlah utang yang digunakan

perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri (Sari et al., 2022).

b) Macam-macam Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:

1. Rasio Hutang Terhadap Aset (*Debt to Assets Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. *Total Debt To Total Asset Ratio (DAR)* dihitung menggunakan rumus (Tyas, 2020):

$$\text{total debt to asset ratio} = \frac{\text{total liabilitas}}{\text{total aktiva}}$$

2. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio ini bermakna sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperhatikan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Menurut Kasmir (2019) *Total Debt To Equity Ratio (DER)* dihitung menggunakan rumus, (Tyas, 2020):

$$\text{total debt to equity ratio} = \frac{\text{total liabilitas}}{\text{total ekuitas}}$$

3) Rasio Profitabilitas

a) Definisi Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini

juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Noordiatmoko et al., 2020).

¹² Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya (Novika & Siswanti, 2022).

Rasio profotabilitas merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi/keuntungan. ²¹ Rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna laporan tahunan, khususnya investor ekuitas, laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek/sekuritas.pengukuran dan peramalan laba merupakan pekerjaan paling penting bagi investor ekuitas (Wahyuni et al., 2019).

¹⁴ Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal untuk mencaai tujuan perusahaan yaitu hasil operasi/keuntungan.

b) Macam-macam Rasio Profitabilitas

¹⁵ 1. *Net Profit Margin*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari

penjualan yang dilakukan perusahaan. ⁴⁵ margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Menurut (Tyas, 2020) *Net Profit Margin* (NPM) dihitung menggunakan rumus:

$$NPM = \frac{\text{lab a setelah bunga dan pajak}}{\text{penjualan}}$$

¹⁵ 2. *Return on Assets* (ROA)

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Menurut (Tyas, 2020) ³⁷ *Return On Asset* dihitung menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{lab a setelah bunga dan pajak}}{\text{total aset}}$$

³⁰ 3. *Return on Equity* (ROE)

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. *Return On Equity* (ROE) dihitung menggunakan rumus (Tyas, 2020):

$$ROE = \frac{\text{lab a setelah bunga dan pajak}}{\text{modal sendiri}}$$

c. Tujuan Rasio Keuangan

Berikut merupakan ⁸⁶ tujuan adanya analisis laporan keuangan

secara umum antara lain (Tyas, 2020):

- ⁴ a) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode;
- b) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan;
- c) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki;
- d) Untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini;
- e) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyelenggaraan atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal;
- f) Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

³⁹ 2. Laporan Keuangan

a) Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan (Syaharman, 2021).

⁵ Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan

hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan begitu laporan keuangan dapat membantu bagi para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial (Tyas, 2020).

Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (Novika & Siswanti, 2022).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah hasil terstruktur untuk memperoleh informasi keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan.

b) Tujuan Laporan Keuangan

Seperti diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam praktiknya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai, terutama bagi pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan. Secara rinci Kasmir dalam (Syaharman, 2021), mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk:

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu

- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan .
- 8) Informasi keuangan lainnya. Jadi, dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh.

c) Bentuk Laporan Keuangan

Menurut Sujarweni dalam (Syaharman, 2021) jenis laporan keuangan meliputi :

1) Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari suatu perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban dan ekuitas pada suatu saat tertentu.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang disusun secara sistematis , isinya penghasilan yang diperoleh perusahaan dikurangi beban-beban yang terjadi dalam perusahaan selama

periode tertentu. Prinsip-prinsip yang umumnya diterapkan dalam penyusunan laporan laba rugi adalah:

- a. Bagian yang pertama menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan atau lembaga yang diikuti dengan harga pokok dari barang atau jasa yang dijual, sehingga diperoleh laba kotor.
- b. Bagian kedua menunjukkan biaya-biaya operasional yang terdiri dari biaya penjualan dan biaya umum.
- c. Bagian ketiga menunjukkan hasil-hasil yang diperoleh dari operasi pokok perusahaan, yang diikuti dengan biaya-biaya yang terdiri diluar usaha pokok perusahaan.
- d. Bagian keempat menunjukkan laba atau rugi yang insidental sehingga akhirnya diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan.

3) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan modal adalah laporan yang ³berisi seberapa banyak modal awal telah bertambah ataupun berkurang selama periode tertentu. Perubahan modal ini terjadi dapat karena adanya laba atau rugi usaha, pengambilan pribadi dari pemilik maupun penambahan modal pemilik.

4) Laporan Arus Kas

³Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode tertentu.

Laporan arus kas memberi gambaran penggunaan kas pada tiga aktivitas dari sebuah perusahaan yang berhubungan dengan pemasukan dan pengeluaran kas. Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

5) ³ Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah sebuah informasi maupun catatan tambahan yang ditambahkan untuk memberi penjelasan kepada pembaca atas laporan keuangan. Hal terkandung dalam catatan atas laporan keuangan adalah penyusutan laporan keuangan yang dipilih dan dipakai terhadap peristiwa dan transaksi yang diwajibkan tetapi tidak disajikan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Informasi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

d) ³ Pihak-pihak yang Memerlukan Laporan Keuangan

³ Pihak – pihak yang memerlukan laporan keuangan. Laporan keuangan disusun berdasarkan berbagai tujuan. Tujuan utamanya adalah untuk kepentingan pemilik dan manajemen perusahaan dan memberikan informasi kepada berbagai pihak yang sangat berkepentingan terhadap perusahaan. Berikut ini penjelasan masing

– masing pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan

yaitu (Syaharman, 2021) :

3

1) Pemilik Perusahaan

Pemilik adalah mereka yang memiliki usaha tersebut yang mencerminkan kepemilikan saham yang dimilikinya, agar pemilik perusahaan bisa melihat kondisi dan posisi perusahaannya, melihat perkembangan dan kemajuan perusahaan dalam suatu periode, serta melihat dan menilai kinerja manajemen perusahaannya.

2) Manajemen

Kepentingan pihak manajemen perusahaan terhadap laporan keuangan perusahaan yang mereka juga buat memiliki arti tertentu. Bagi pihak manajemen laporan keuangan yang dibuat merupakan cermin kinerja mereka dalam suatu periode tertentu.

3) Kreditor

Kreditor adalah pihak penyandang dana bagi perusahaan, yang artinya pemberi dana seperti bank atau lembaga keuangan lainnya. Kepentingan pihak kreditor terhadap laporan keuangan perusahaan adalah tidak ingin usaha yang dibiayainya mengalami kegagalan dalam hal pembayaran kembali pinjaman tersebut (macet).

4) Pemerintah

Pemerintah juga memiliki nilai penting atas laporan keuangan yang dibuat perusahaan. Pemerintah melalui Departemen Keuangan mewajibkan kepada setiap perusahaan untuk menyusun dan melaporkan keuangan perusahaan secara periodic untuk menilai kejujuran perusahaan dalam melaporkan seluruh keuangan perusahaan yang sesungguhnya dan mengetahui kewajiban perusahaan terhadap negara dari hasil laporan keuangan yang dilaporkan.

5) Investor

Investor adalah pihak yang hendak menanamkan dana di suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan memerlukan dana untuk memperluas usaha atau kapasitas usahanya agar memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan seperti bank dapat diperoleh dari para investor melalui penjualan saham.

3. Kinerja keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan²⁴ adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Aisyah, 2019).

¹⁸ Kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk

mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Alawiyah, 2017).

Kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan dari perusahaan (Loho et al., 2021).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya untuk mencapai tujuan dari perusahaan.

b. Analisis Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dievaluasi untuk memutuskan sepanjang mana keberhasilan atas kinerja tersebut bisa menggapai sesuatu tujuan tertentu. Terdapat dua aspek yang kerap digunakan dalam memperhitungkan kinerja merupakan daya guna serta efisiensi. Daya guna mencerminkan ikatan output dengan tujuan tertentu, sebaliknya efisiensi menggambarkan ikatan input serta output (Azzahra, 2021).

c. Pengukuran Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan melalui pemeriksaan dan penilaian pada laporan keuangan. Status keuangan dan kinerja suatu perusahaan dimasa lalu dapat berfungsi sebagai landasan dalam memproyeksikan posisi serta kinerja keuangannya di masa depan. Informasi ini menjadi perhatian langsung para

pemangku kepentingan, termasuk pembayaran dividen, gaji, sekuritas, fluktuasi harga, dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo (Pulungan et al., 2023).

d. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Munawir dalam (Pulungan et al., 2023) tujuan dilakukannya analisis keuangan adalah sebagai berikut:

1) Memahami derajat likuiditas.

Likuiditas menunjukkan kapasitas kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan utang segera setelah dibayar.

2) Memahami tingkat solvabilitas.

Solvabilitas akan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangannya dalam pembiayaan jangka pendek dan jangka panjang jika terjadi likuidasi.

3) Memahami tingkat profitabilitas.

Profitabilitas, juga dikenal sebagai rentabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dalam jangka waktu tertentu.

4) Memahami tingkat stabilitas.

Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menjalankan usaha jangka panjangnya

e. Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan

Melakukan analisis keuangan untuk bisnis atau usaha memiliki beberapa keuntungan, seperti berikut:

- 1) Membantu Anda mengetahui seberapa jauh kemajuan perusahaan dalam jangka waktu tertentu;
- 2) Memberikan dasar untuk perencanaan masa depan perusahaan.
- 3) Menilai fungsi setiap komponen dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- 4) Menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan.
- 5) Membantu dalam pengambilan keputusan investasi untuk meningkatkan kemampuan produksi perusahaan.
- 6) Memberikan panduan untuk pengambilan keputusan dan operasi di seluruh perusahaan dan di departemennya.

4. Harga Saham

a. Pengertian ¹⁴ Harga Saham

Harga saham adalah satuan nilai yang berlaku dalam transaksi jual beli pada pasar efek yang mana harga suatu saham ditentukan oleh jumlah permintaan dan penawaran yang terjadi (Risnawati et al., 2023).

¹ Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor (Ellina et al., 2019).

⁶ Harga saham adalah cerminan dari pengelolaan perusahaan yang baik oleh manajemen untuk menciptakan dan memanfaatkan prospek usaha, sehingga memperoleh keuntungan dan mampu memenuhi tanggung jawabnya terhadap pemilik, karyawan, masyarakat, dan pemerintah (*stakeholders*) (Manullang et al., 2019).

Berdasarkan pendapat ¹⁹ diatas dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah satuan nilai yang berlaku selama periode untuk tiap-tiap jenis saham ⁶ untuk menciptakan dan memanfaatkan prospek usaha sehingga memperoleh keuntungan.

b. ⁴ Jenis-Jenis Harga Saham

Ada beberapa jenis harga saham di BEI. Menurut Lee dalam (Anwar, 2021) Terdapat 4 jenis harga saham yaitu :

- ⁸ 1) Harga pembukaan (open) adalah harga yang pertama kali terjadi pada suatu saham di waktu awal pembukaan bursa. Awal waktu pembukaan saham di Bursa Efek Indonesia dimulai pukul 09.00 WIB.
- ²² 2) Harga tertinggi (high) adalah harga tertinggi yang pernah terjadi dalam satu hari perdagangan saham di bursa saham.
- ²² 3) Harga terendah (low) adalah harga terendah yang pernah terjadi dalam satu hari perdagangan saham di bursa saham.
- ⁸ 4) Harga penutupan (close) adalah harga terakhir kali terjadi pada suatu saham di waktu akhir menjelang penutupan bursa saham. Bursa Efek Indonesia berakhir pukul 16.00 WIB.

B. ⁵² Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Rusnaeni et al., 2023) dengan judul ¹⁴ “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2012-2021”. ⁹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data mengenai ¹⁴ Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada PT. Aneka Tambang Tbk. periode 2012-2021, maka dapat ditarik kesimpulan ⁷¹ sebagai berikut: 1. Secara Parsial (Uji t), variabel Profitabilitas (Return On Asset) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. ⁴ 2. Secara Parsial (Uji t), variabel Likuiditas (Current Ratio) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. 3. Secara Simultan (Uji F), variabel ²⁷ Profitabilitas dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
2. Penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari & Nurhadi, 2023) dengan judul “Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham Yang Dimoderasi Oleh Kebijakan Dividen” ⁹. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ³³ mengatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham perusahaan yang tergabung dalam Indeks IDX30 (Y). *Current Ratio* (CR) (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan yang tergabung dalam Indeks IDX30 (Y)

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Indrawati & Yudiantoro, 2023) dengan judul “Pengaruh Rasio Likuiditas, solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Di Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2021)”. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif. Berdasarkan pembahasan hasil analisis data, maka kesimpulan hasil penelitian ini adalah secara simultan likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Harga Saham

Likuiditas ialah suatu rasio atau pengukuran dalam tingkat seberapa baiknya perusahaan dapat menanggung kewajiban (hutang) jangka pendeknya. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa apabila perusahaan dituntut untuk segera membayar kewajibannya, perusahaan akan dapat memenuhi utangnya, terutama jika jumlahnya sudah lewat waktu tenggatnya atau jatuh tempo (Widiantoro & Khoiriawati, 2023).

Perusahaan yang rasio likuiditasnya sering diukur dengan rasio lancar atau current ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan dan membayar kewajiban jangka pendeknya (Putri et al., 2023). Hal ini akan memberikan kepercayaan kepada investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut,

sehingga permintaan saham perusahaan tersebut akan mengalami peningkatan. Akibatnya, harga saham perusahaan tersebut akan meningkat. Ketika permintaan untuk saham ini meningkat, maka harga saham perusahaan juga akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham.

⁴³ 2. Pengaruh Solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*) Terhadap Harga Saham

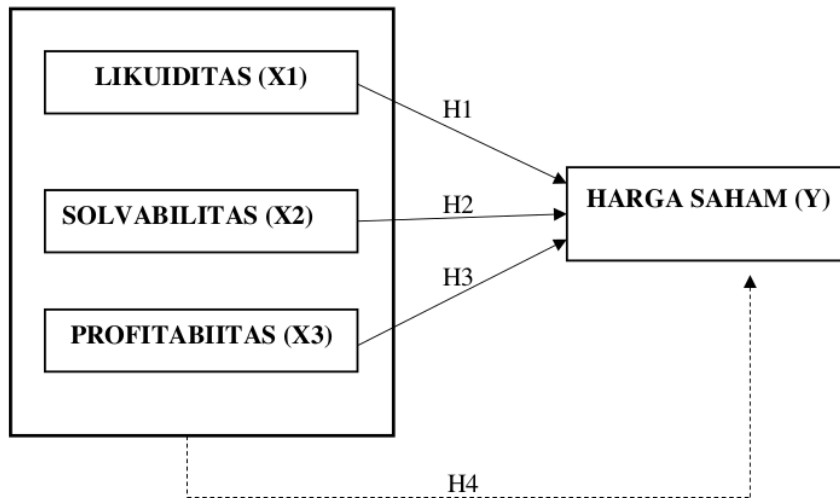
Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang, artinya seberapa besar hutang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan asetnya (Kasmir, 2017). Semakin tinggi rasio solvabilitas perusahaan, semakin tinggi pula tingkat modal perusahaan yang dibiayai oleh hutang perusahaan, dan semakin tinggi risiko gagal bayar yang dihadapi perusahaan. Hal ini akan mengurangi kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga permintaan saham perusahaan tersebut turun. Akibatnya, ketika permintaan pasar terhadap saham tersebut menurun, harga saham perusahaan juga akan turun.

¹⁰ 3. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Nilai rasio profitabilitas merupakan kriteria untuk

mengukur kesehatan perusahaan (Putri et al., 2023). Semakin tinggi laba yang diperoleh maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut sehingga akan menarik investor untuk menanamkan modalnya dan hal itu akan membuat harga sahamnya semakin tinggi (Urwaningtyas, 2019). Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas maka tingkat pengembalian yang di harapkan investor juga besar. Oleh karena itu, perusahaan dengan rasio profitabilitas yang tinggi akan berdampak positif bagi investor untuk mencari saham perusahaan tersebut dan tentunya harga saham juga akan meningkat. Penelitian yang dilakukan Asuil Alaagam (2019), Othman Amin (2018), dan Milosevic dan Milenkovic (2017) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas Berpengaruh Terhadap Harga Saham.

D. Kerangka Konseptual



Keterangan

- : Pengaruh Parsial
- - -→ : Pengaruh Simultan

Bila di uraikan maka hubungan-hubunga antar variable meliputi:

X1 : Rasio Likuiditas

X2 : Rasio Solvabilitas

X3: Rasio Profitabilitas

Y: Harga Saham

E. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. H₀ adalah pernyataan menolak atau tidak ada hubungan variabel satu dengan variabel lainnya. Sedangkan, H₁ adalah pernyataan penerimaan atau ada hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Dari uraian masalah diatas peneliti dapat menjabarkan hipotesis sebagai berikut:

- H₁ : Likuiditas berpengaruh parsial terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
- H₂ : Solvabilitas berpengaruh parsial terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
- H₃ : Profitabilitas berpengaruh parsial terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
- H₄ : Likuiditas, solvabilitas, profitabilitas berpengaruh simultan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

1 **A. Variabel penelitian**

1. Identifikasi variabel penelitian

Menurut Purwanto (2019) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditentukan dan diolah menjadi sebuah informasi agar didapatkan sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan terikat.

a. Variabel *Independen* (Variabel Bebas)

1
Menurut Sugiyono (2019), “ variabel bebas” merupakan “ variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” . Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah:

X1 = Rasio Likuiditas

X2 = Rasio Solvabilitas

X3 = Rasio Profitabilitas

b. Variabel Terikat

1
Menurut Sugiyono (2019), “ variabel terikat” merupakan “ variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena

adanya variabel bebas” . Dalam penelitian ini yang menjadi variable terikatnya adalah Harga Saham (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Operasional Variabel adalah suatu cara untuk mengukur konsep dan bagaimana caranya sebuah konsep harus diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi, yaitu variabel yang dapat menyebabkan masalah lain dan variabel yang situasi dan kondisinya tergantung oleh variabel yang bersangkutan.

Sesuai dengan masalah yang diteliti, variable yang akan dianalisis sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas (X1)

Rasio likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan *current ratio* (CR). Rasio lancar (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Perhitungan rasio lancar dapat diartikan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya yang dimana jenis aktiva tersebut dapat diukur dengan kas dalam periode tertentu. Rasio Lancar (Current Ratio) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban pendek (Kasmir, 2019: 134)

Menurut Kasmir (2019) Current ratio dihitung menggunakan rumus:

$$\text{current ratio} = \frac{\text{asset lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

b. Rasio Solvabilitas (X2)

⁹ *Total Debt To Total Asset Ratio* (DAR) adalah pengukuran seberapa besar utang yang terkandung dalam aktiva. Utang digunakan oleh perusahaan untuk pengembangan usaha. Bertambahnya utang dapat dibenarkan jika bisa memberikan tambahan laba yang lebih besar dari bunga yang dibayar. Dengan bertambahnya utang maka ⁹ beban bunga yang ditanggung perusahaan akan semakin besar. Risiko yang semakin tinggi akibat bertambahnya utang cenderung menurunkan harga saham (Riky, 2018)

Menurut Kasmir (2019: 158) ¹⁰ *Total Debt To Total Asset Ratio* (DAR) dihitung menggunakan rumus:

$$\text{total debt to asset ratio} = \frac{\text{total debt}}{\text{total asset}}$$

c. Rasio profitabilitas

⁵ Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Sofyan, 2019). Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Menurut Kasmir (2019) ³⁷ Return On Asset dihitung menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{laba setelah bunga dan pajak}}{\text{total aset}}$$

d. Harga saham (Y)

Menurut (Anoraga (Octaviani & Komalasarai, 2017)).

Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan. Dokumen harga saham yang berisikan dengan sangat jelas dan transparan nilai dari nominal, serta nama yang ditujukan kepada instansi.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Suparyanto (2020) Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif Karena dalam penelitian ini menganalisis data berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur, sistematis, dan rasional. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang menjadi faktor pendukung antar variable yang bersangkutan dan kemudian dianalisis.

2. Teknik Penelitian

Agar memperoleh hasil yang dapat dipertanggungjawabkan menggunakan teknik penelitian tepat sehingga data yang digunakan untuk penyelesaian dan pengambilan keputusan dapat dipercaya. Maka teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik kausal komparatif yang disebut juga penelitian *ex post facto*.

Menurut Emzir dalam (Nasri et al., 2021), menyatakan bahwa: Penelitian *ex post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis di mana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena keberadaan dari variabel tersebut telah terjadi atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.

Teknik penelitian *ex post facto* digunakan dalam penelitian ini karena dapat mengidentifikasi sebagai suatu fakta atau peristiwa sebagai dari variable yang dipengaruhi (variable dependen) yaitu harga saham dan penyelidikan terhadap variable-variabel yang mempengaruhi (variable independen) yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

19 C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Bursa Efek Indonesia (idx.co.id) dimana data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022. (Link: <https://www.idx.co.id/id>)

Alasan peneliti mengambil informasi data melalui website tersebut karena penelitian perusahaan pertambangan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah memiliki laporan keuangan tahunan atau *annual report*.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan penelitian ini selama enam bulan yang dimulai pada bulan Desember 2022 dan berakhir pada bulan Juli 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dari populasi itu. Dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa anggota populasi untuk dijadikan sampel.

Menurut Sugiyono (2019), mendefinisikan bahwa “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

Sampel yang digunakan dalam memenuhi kriteria , sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara lengkap pada periode 2018-2022.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) periode 2018-2022 yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
- c. Perusahaan yang mengalami keuntungan secara positif periode 2018-2022.

Dari kriteria diatas, maka diseleksi untuk diambil sampelnya sebagai berikut: Dari kriteria diatas, maka diseleksi untuk diambil sampelnya sebagai berikut:

Table 3.1

Tabel pengambilan sampel perusahaan

No.	Kriteria sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022	22
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan (<i>annual report</i>) secara lengkap pada periode 2018-2022	14
	Jumlah perusahaan yang digunakan sebagai sampel	8
	Jumlah tahun penelitian	5
	Jumlah unit data sampel perusahaan (8x5)	40

Sumber: Data Diolah, 2023

²⁰ Jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah 8 (delapan) perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Berikut daftar tabel perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian:

Table 3.2
Tabel sampel penelitian

No	Nama perusahaan	Kode
1.	Aneka Tambang Tbk	ANTM
2.	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
⁴ 3.	Adaro Energy Tbk	ADRO
4.	Toba Bara Sejahtera Tbk	TOBA
5.	Bayan Resources Tbk	BYAN
6.	Bumi Resources Tbk	BUMI
7.	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
8.	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	BOSS

Sumber: ¹ [PT Bursa Efek Indonesia \(idx.co.id\)](http://PT Bursa Efek Indonesia (idx.co.id))

E. Sumber dan teknik pengumpulan data

1. Sumber data

Menurut Sugiyono (2019), “ Sumber ⁵¹ sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen” . Dalam penelitian ini

menggunakan sumber sekunder yang diperoleh sumber data dari PT Bursa Efek Indonesia (idx.co.id) yaitu berupa file laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

2. Teknik pengumpulan data

Data yang digunakan peneliti banyak yang bersifat angka-angka dalam laporan keuangan. Maka jenis data yang dapat digunakan yaitu data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa cara, yaitu:

a. Studi kepustakaan (*Library research*)

Dengan pencarian data terkait penelitian ini dengan menggunakan informasi sumber lain atau kepustakaan sebagai referensi tambahan dengan keterkaitan permasalahan penelitian. dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, artikel, dan sebagainya.

b. Riset online (*Online Research*)

Riset Internet merupakan pencarian data berupa literatur, jurnal dan data lain yang berasal dari website atau situs resmi terkait sebagai tambahan literature dalam penelitian ini.

c. Studi lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019), bahwa dokumentasi

merupakan sebuah ⁴ dokumen yang berupa tulisan, gambar, karya- karya monumental dari seseorang yang berisikan suatu peristiwa yang telah terjadi atau berlalu. Seperti yang berkaitan dengan pengaruh harga saham terhadap rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas yang datanya dapat ditemukan melalui situs resmi perusahaan terkait.

F. Teknik ¹ analisis data

1. Jenis Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier regresi berganda dimana antara variabel bebas dan terikat bersifat parsial dimana data yang digunakan sudah dilakukan pengujian berdasarkan asumsi klasik agar regresi yang diperoleh tepat dan konsisten.

a. Uji Asumsi Klasik

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui model regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi dengan baik. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedasitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghazali (2018:161) menyatakan bahwa uji normalitas merupakan pengujian dengan tujuan ⁵² untuk

menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dari uji normalitas ini menggunakan analisis grafik dan uji statistik untuk mendeteksi normalitas.

⁴⁷ 2) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) menjelaskan bahwa pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ⁴³ adanya korelasi antar variabel bebas pada model regresi. Model regresi ini seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas dan ²³ untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF), sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

- a) Jika nilai tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF \leq , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- b) Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ dan nilai VIF \geq , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018:137) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi dapat dinyatakan homoskedastisitas jika varian residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, sebaliknya model regresi dinyatakan heteroskedastisitas jika varian dari residual suatu pengamatan dengan pengamatan lain berbeda. Jadi model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain terjadinya model regresi homoskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian yang digunakan dalam sebuah model regresi linier dimana berperan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada $t-1$ atau sebelumnya, dan jika ditemukan korelasi tersebut maka dinamakan problem autokorelasi dimana model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas atau tidak ada autokorelasinya.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis berganda dimana dalam analisis regresi berganda ini dimaksudkan untuk meramal

kondisi variabel dependent apakah naik atau turun apabila lebih dari satu variabel independent (faktor prediktor) itu dimainkan atau dinaik turunkan. Jadi analisis regresi ganda ini bisa dilakukan apabila jumlah variabel independennya berjumlah minimal 2.

Dalam penelitian ini persamaan regresi yang digunakan dengan rumus Sugiyono (2016:251) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Y = harga saham

α = konstanta

$b_{1,2,3}$ = koefisien regresi

X_1 = likuiditas

X_2 = solvabilitas

X_3 = common size

e = error (residual)

2. Pengujian Hipotesa

Hipotesis merupakan ungkapan atau jawaban sementara dari rumusan masalah dalam sebuah penelitian dimana hipotesis yang akan diuji berkaitan dengan sejauh mana keterkaitan pengaruh antara variabel.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Menurut Ghozali, (2018:97), menyatakan bahwa Koefisien

determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.⁷⁸

Artinya, semakin mendekati 0, semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen (X) terhadap nilai variabel dependen (Y). Jika koefisien determinasi mendekati 1, maka semakin besar pengaruh terhadap variabel dependen (Y).¹⁴

⁷
b. Uji Statistik t

Uji Statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2018:97).¹² Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan derajat kepercayaan $\alpha=0,005$, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak .
- 2) Apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

¹
c. Uji Statistik F

Uji Statistik F merupakan uji signifikansi secara keseluruhan variabel bebas yang dimasukkan dalam model tersebut mempunyai pengaruh secara bersama- sama atau simultan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:97).¹² Pengujian ini

dilakukan dengan menggunakan derajat kepercayaan $\alpha=0,005$, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada penelitian ini unit yang akan dianalisis adalah perusahaan Keuangan sub sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, Saham OK dan Dunia Investasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sub sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 yaitu sebanyak 32 perusahaan. Namun, setelah dilakukan purposive sampling maka diperoleh sampel yang memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian yaitu sebanyak 8 perusahaan. Dengan metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui referensi pustakawan dan melalui internet dengan cara mengunggah pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel independen yang terdiri dari Likuiditas (*Current Ratio*), Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), Profitabilitas (*Return on Asset*) dan variabel dependen yaitu Harga Saham.

Berikut ini merupakan daftar nama perusahaan sub sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia (idx.co.id).

²
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO (Initial Public Offering)
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk	21 April 1994
2	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	15 Agustus 1995
3	ADRO	Adaro Energy Tbk	1 Agustus 2005
4	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	25 Mei 2010
5	BYAN	Bayan Resources Tbk	2 Agustus 2011
6	BUMI	Bumi Resources Tbk	22 Agustus 2012
7	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	22 Agustus 2013
8	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	22 Agustus 2014

Sumber : [PT Bursa Efek Indonesia \(idx.co.id\)](http://PT Bursa Efek Indonesia (idx.co.id)), (data diolah tahun 2023)

B. Deskriptif Data

²¹
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Mean	Std. Deviation	N
Harga_Saham	4932.2750	6406.60960	40
Likuiditas	282.7005	360.91913	40
Solvabilitas	40.6100	23.58803	40
Profitabilitas	10.5962	11.88117	40

Sumber: Data Primer, 2023

⁸
Berdasarkan tabel 4.2 diatas nilai N menunjukkan banyaknya data yang digunakan dalam penelitian, yaitu sebanyak 40 data, yang merupakan jumlah sampel selama periode penelitian 2018-2022. ³⁷ Data-data yang digunakan merupakan data perusahaan sub sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

⁸
Pada tabel 4.2, variabel harga saham menunjukkan nilai rata-rata (mean) yang terjadi sebesar Rp.4.932,2750 dengan standar deviasi sebesar Rp.6.406,60960. Variabel Likuiditas (*Current Ratio*) menunjukkan nilai rata-rata (mean) yang terjadi sebesar 282.7005 dengan standar deviasi sebesar ⁷

360,91913. Variabel solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) menunjukkan nilai rata-rata (mean) yang terjadi sebesar 40.6100 dengan standar deviasi sebesar 23,58803. Sedangkan, variabel profitabilitas (*Return on Assets*) menunjukkan nilai rata-rata (mean) yang terjadi sebesar 10.5950 dengan standar deviasi sebesar 11,88117.

C. Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan program statistic SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) for window version 26.0. Model analisis data yang digunakan untuk menguji sejauh mana rasio likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to asset ratio*), profitabilitas (*ROA*) berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 dengan menggunakan model Analisis Regresi Linear Berganda.

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, menggunakan Uji Kolmogorov-smirnov dengan pedoman sebagai berikut:

1. H_0 diterima jika nilai p-value pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed) > level of significant ($\alpha = 0,05$), sebaiknya H_a ditolak.

2. Ho ditolak jika nilai p-value pada kolom **Asymp. Sig. (2-tailed)** < *level of significant* ($\alpha = 0,05$), sebaiknya H_a diterima.

Hasil uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *IBM SPSS Statistics 26*. Hasil uji normalitas didapatkan nilai p-value pada kolom **Asymp. Sig. (2-tailed)** sebesar $0,132 > \text{level of significant}$ ($\alpha = 0,05$), sehingga dapat diinterpretasikan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas jika variabel bebas berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas = 0. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Menurut Ghozali (2018) cara mendeteksi terhadap adanya multikolinieritas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Besarnya *Variance Inflation Factor* (VIF), pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinieritas yaitu nilai $VIF \leq 10$
2. Besarnya *Tolerance* pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinieritas yaitu nilai $Tolerance \geq 0,1$.

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Likuiditas (X1)	0.878	1.139
Solvabilitas (X2)	0.807	1.239
Profitabilitas (X3)	0.910	1.098

Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa nilai VIF variabel Likuiditas sebesar $0.878 \leq 10$, Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) sebesar $0.807 \leq 10$, Profitabilitas (*Return on Asset*) sebesar $0.910 \leq 10$.

Sedangkan, nilai *tolerance* variabel Likuiditas (*Current Ratio*) sebesar $1.139 \geq 0.1$, Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) sebesar $1.239 \geq 0.1$, Profitabilitas (*Return on Asset*) sebesar $1.098 \geq 0.1$.

Berdasarkan nilai VIF dan *Tolerance* didapatkan hasil secara keseluruhan variabel nilai $VIF \leq 10$ dan nilai *tolerance* $\geq 0,1$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau data tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual pengamatan yang lain tetap, disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi dengan uji Glejser. Metode ini dilakukan dengan meregresikan variabel bebasnya terhadap nilai absolut

residual. “Model regresi tidak mengandung heterokedastisitas jika nilai signifikansi variabel bebasnya terhadap nilai absolut residual statistik $> \alpha = 0,05$ ” (Ghozali, 2018).

Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Glejser

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
(Constant)	1.195	0.355
Likuiditas (X1)	-0.607	0.606
Solvabilitas (X2)	-1.009	0.419
Profitabilitas (X3)	0.636	0.590

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil signifikansi Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap nilai absolut residual statistik sebesar 0,606, Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) sebesar 0,419, Profitabilitas (*Return on Asset*) sebesar 0.590.

Nilai signifikansi Likuiditas (*Current Ratio*), Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), Profitabilitas (*Return on Asset*) $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen Y. Secara umum, model regresi berganda untuk populasi adalah sebagai berikut :

Adapun model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

19 terangan:

Y = Harga Saham (Y)

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

x_1 = Variabel Likuiditas (*Current Ratio*) (X1)

x_2 = Variabel Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) (X2)

x_3 = Profitabilitas (*ROA*)

e = Error

54

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a	
Variabel	Unstandardized Coefficients B
(Constant)	270.219
Likuiditas (X1)	2.520
Solvabilitas (X2)	26.005
Profitabilitas (X3)	273.085

14 a Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Data Primer, 2023

25 Pada tabel 4.5 didapatkan hasil model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = (270.219) + 2.520 + 26.005 + 273.085$$

Model persamaan regresi linier berganda diatas dapat diinterpretasikan bahwa:

- 13
1. Nilai a sebesar 270.219 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Harga Saham (Y) belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel Likuiditas (*Current Ratio*), Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) dan Profitabilitas (*Return on Asset*). 5 Jika variabel independen tidak ada maka variabel Harga Saham (Y) tidak mengalami perubahan.

2. b1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 2.520 menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (*Current Ratio*) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Harga Saham (Y) yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel Likuiditas (*Current Ratio*) akan mempengaruhi Harga Saham (Y) sebesar 2.520, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. b2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 26.005 menunjukkan bahwa variabel Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Harga Saham (Y) yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) akan mempengaruhi Harga Saham (Y) sebesar 26.005, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. b3 (nilai koefisien regresi X3) sebesar 273.085 menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (*Return on Asset*) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Harga Saham (Y) yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel Profitabilitas (*Return on Asset*) akan mempengaruhi Harga Saham (Y) sebesar 273.085, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil persamaan regresi yang didapat, variabel Likuiditas (*Current Ratio*) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 2.520, Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) sebesar 26.005, Profitabilitas (*Return on Asset*) sebesar 273.085. Jadi variabel yang berpengaruh dominan terhadap

Harga Saham (Y) adalah variabel Profitabilitas (*Return on Asset*) karena memiliki nilai koefisien regresi tertinggi.

3. Pengujian Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* secara parsial (individual) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent* (Digdowiseiso, 2017). Kriteria dalam uji t ini adalah:

1. Apabila p value > 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya variabel *independent* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*.
2. Apabila p value ≤ 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya variabel *independent* secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*.

Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	P value
Likuiditas (X1)	0.165
Solvabilitas (X2)	0.259
Profitabilitas (X3)	0.001

Sumber: Data Primer, 2023

1) Pengaruh likuiditas (*current ratio*) secara parsial terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022

Berdasarkan tabel 4.6, hasil uji t (parsial) nilai signifikansi pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 adalah 0,165 > 0,05 maka H₀

diterima dan H1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas (*current ratio*) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

2) Pengaruh solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) secara parsial terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022

Berdasarkan tabel 4.4, hasil uji t (parsial) nilai signifikansi pengaruh Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 adalah $0,529 > 0,05$ maka H0 diterima dan H2 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

3) Pengaruh profitabilitas (*Return on Asset*) secara parsial terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022

Berdasarkan tabel 4.4, hasil uji t (parsial) nilai signifikansi pengaruh profitabilitas (*Return on Asset*) terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 adalah $0,01 < 0,05$ dan nilai t-hitung $1,525 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2,44691$ maka H0 diterima dan H3 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (*Return on Asset*) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

²⁰
b) Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat (Digdowiseiso, 2017). Langkah-langkah pengujian F dapat dilakukan dengan cara membandingkan F-hitung dengan F-tabel dimana $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$. F-tabel dalam penelitian ini N (40) sebesar 3.14. Penentuan hipotesis dalam uji Simultan (Uji F) sebagai berikut:

Ha : artinya ¹likuiditas (*Current Ratio*), ²solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), ²profitabilitas (*ROA, ROE, net profit margin*) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

H0 : artinya ¹likuiditas (*Current Ratio*), ²solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), ²profitabilitas (*ROA, ROE, net profit margin*) tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

⁷
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	418428488.678	3	139476162.893	4.247	.011 ^b
	Residual	1182312729.297	36	32842020.258		
¹³	Total	1600741217.975	39			

a. Dependent Variable: Harga_Saham

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas

Sumber: Data Primer, 2023

¹⁰
Berdasarkan tabel 4.7, hasil uji F (simultan) nilai signifikansi ¹³pengaruh likuiditas (*Current Ratio*), solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) dan ⁸⁴profitabilitas (*ROA*) terhadap harga saham adalah $0,011 < 0,05$ dan nilai

F-hitung 4.247 > nilai F tabel 3,14, maka H_0 diterima dan H_4 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat likuiditas (*Current Ratio*), solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), profitabilitas (*ROA*) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1, besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.511 ^a	.261	.200	5730.79578
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas				
b. Dependent Variable: Harga_Saham				

Sumber: Data Primer, 2023

Hasil uji R^2 pada tabel 4.8 diperoleh nilai sebesar 0,261. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh likuiditas (*Current Ratio*), solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), profitabilitas (*ROA*), sebesar 26.10%, sisanya sebesar 73.90% dipengaruhi oleh faktor lain.

⁶⁵ D. Pembahasan

1. Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 dengan nilai signifikansi sebesar $0,165 > 0,05$.

² “*The Higher the Current Ratio, the more the firm is ability to meet current obligations and the greater the safety of funds of short term creditors, the firm with the higher current ratio has better liquidity*” (Khan dan Jain, 2013). Pada *Current Ratio* ini tidak memiliki pengaruh atau berhubungan dengan Harga saham, maka hasil penelitian ini para investor melakukan pertimbangan dalam melakukan investasi pada perusahaan yang diinginkan. Perusahaan yang tinggi nilai *Current Ratio* belum tentu para investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Karena *Current Ratio* yang memiliki nilai yang tinggi suatu perusahaan tersebut menjadi terlalu likuid. Jika memiliki dana lebih sebaiknya dimanfaatkan untuk membiayai kegiatan lainnya dalam perusahaan tersebut, sehingga tidak ada kas yang menganggur (Sari et al., 2022).

Likuiditas, yang tercermin melalui rasio keuangan seperti ⁷² *current ratio*, dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap penilaian investor terhadap suatu perusahaan dan, akibatnya, terhadap harga sahamnya. *Current ratio*, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar, menjadi indikator kritis dalam menilai

tingkat kesiapan finansial perusahaan. Investor seringkali cenderung memberikan nilai tambah pada perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi, mengindikasikan ketersediaan likuiditas yang memadai untuk melunasi kewajiban jangka pendek. Tingginya *current ratio* dapat memberikan kepercayaan kepada investor bahwa perusahaan dapat mengatasi tantangan finansial yang mendadak tanpa mengorbankan stabilitas operasional. Sebaliknya, *current ratio* yang rendah dapat menimbulkan kekhawatiran terkait potensi kesulitan finansial (Risnawati et al., 2023).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nuraidawati (2019) yang mengatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian oleh Rosmiati dan Heru Suprihadi (2016) bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian oleh Daniel (2015), Ary Herawati dan Angger Setiadi Putra (2018), dan Thio Lie Sha (2015) mengatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut Darmawan (2016) Anwar Rasio Likuiditas menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham (HS). Hal ini dikarenakan bahwa aset lancar dari 7 perusahaan periode 2009 s/d 2013 tersebut lebih besar dari pada hutang lancar. Artinya bahwa perusahaan mampu membayar hutang-hutang lancarnya dan tidak mengalami kerugian. Hal ini sangat berpengaruh terhadap naik harga saham perusahaan-perusahaan tersebut dan memungkinkan banyak diminati oleh para investor.

2. Pengaruh Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 dengan nilai signifikansi $0,529 > 0,05$.

Menurut Gitman dan Zutter (2012) bahwa “*the debt ratio measures the proportion of total assets financed by the firm is creditors. The higher this ratio, the greater the amount of other people is money being used to generate profits*”. *Debt to Asset Ratio* memiliki hasil yang tinggi dalam suatu perusahaan maka Harga Saham perusahaan tersebut akan semakin rendah, karena biaya hutang yang semakin besar dapat mengurangi profitabilitas perusahaan. Biasanya para investor melihat dengan indikator kinerja keuangan (Rasio solvabilitas lainnya) atau investor memandang bahwa perusahaan dengan hutang yang besar tidak merubah pandangan baik investor terhadap perusahaan, karena kemungkinan perusahaan dengan hutang yang besar tidak menandakan bahwa perusahaan ini benar-benar dibiayai oleh hutang, bisa jadi faktor dari laba atau aset menjadi pengaruh terhadap perusahaan yang menjadi cara pandang tersendiri bagi investor. Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan dengan hutang yang besar belum tentu memiliki kinerja keuangan yang buruk. Hutang yang rendah masih dapat meningkatkan Harga saham.

Pengaruh solvabilitas, yang diukur melalui rasio utang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio*), dapat menjadi faktor kritis dalam menilai harga saham suatu perusahaan. Rasio ini mencerminkan sejauh mana perusahaan

bergantung pada utang untuk membiayai asetnya, dan hal ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap persepsi investor terhadap stabilitas dan risiko investasi. Investor seringkali cenderung mengamati *Debt to Asset Ratio* sebagai indikator potensial terjadinya risiko finansial. Rasio yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki beban utang yang signifikan, meningkatkan kekhawatiran terkait kemampuannya untuk melunasi kewajiban finansialnya. Sebagai hasilnya, investor mungkin menilai perusahaan sebagai lebih berisiko, yang dapat menyebabkan penurunan harga saham (Tyas, 2020).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Murniati (2016) menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh negatif, sedangkan penelitian oleh Daniel (2015) menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3. Pengaruh Pengaruh Profitabilitas (*Return on Assets*) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan profitabilitas (*Return on Assets*) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0.05$.

Habib (2008), menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menghitung tingkat pengembalian (imbalan hasil) yang diperoleh dari suatu investasi. Sudana (2011), menyatakan bahwa semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain

dengan jumlah aktiva yang sama bisa menghasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. Husnan (2012), menyatakan bahwa bila kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tergolong tinggi, maka harga saham juga akan meningkat.

Pada penelitian ini, *Return on Assets* (ROA) memiliki berpengaruh secara parsial dengan Harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan para investor menggunakan ROA² tolak ukur kinerja keuangan dari sebuah perusahaan tersebut jika aset perusahaan tersebut di kelola dengan baik. Perusahaan yang bisa memaksimalkan assetnya dengan efisien, menyebabkan laba meningkat dan bisa meningkatkan minat investor untuk berinvestasi karena investor menginginkan Harga saham yang tinggi (Novika & Siswanti, 2022).

Profitabilitas suatu perusahaan, yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA), memiliki dampak yang signifikan terhadap penilaian investor terhadap harga saham. ROA⁸¹ merupakan rasio keuangan yang menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Investor cenderung melihat ROA sebagai indikator kinerja yang kuat. Tingginya ROA⁴ menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba yang lebih besar relatif terhadap aset yang dimilikinya, menandakan efisiensi dan daya hasil yang baik. Dalam konteks ini, investor mungkin bersedia membayar premi yang lebih tinggi untuk saham perusahaan dengan ROA yang solid, karena ini dapat dianggap sebagai tanda

potensial untuk pertumbuhan dan keberlanjutan kinerja positif (Rusnaeni et al., 2023).

Sebaliknya, ROA yang rendah dapat menciptakan kekhawatiran terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang memadai dari asetnya. Investor mungkin menganggap rendahnya profitabilitas sebagai sinyal potensial untuk masalah internal atau eksternal yang dapat mempengaruhi kesehatan finansial perusahaan. Dalam situasi ini, harga saham perusahaan dapat mengalami tekanan turun karena kurangnya keyakinan investor terhadap potensi keuntungan yang dapat diperoleh.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Murniati (2016), Daniel (2015), Siti Nuraidawati (2018), Puput Novitasari, Emmy Ermawati dan Sohib (2019), Ary Herawati dan Angger Setiadi Putra (2018), Opi Dwi Dera Astuti (2018), R Neny Kusumadewi (2018) dan Nicodemus Hendro dan Endang Tri W (2016) yang menyatakan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap harga saham.

4. Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*), Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), Profitabilitas (*ROA*) Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan likuiditas (*Current Ratio*), solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), profitabilitas (*ROA*) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$ dan nilai F-hitung $4,274 >$ nilai F tabel 3,14.

⁸ Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (*emiten*). Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio keuangan. Dengan demikian, perusahaan yang mempunyai rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas yang baik cenderung mempunyai tingkat harga saham yang baik pula dan ini yang dijadikan acuan atau tolak ukur bagi para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Karena tidak ada satu investor pun yang yang menginginkan kerugian dalam setiap investasi yang mereka jalani (Widiantoro & Khoiriawati, 2023).

Penelitian ini sama dengan penelitian Rizka Herrera Vianastie, Kun Ismawati, Yanita Hendarti (2022) yang menyatakan ⁶¹ bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas secara simultan berpengaruh secara signifikan. Dalam rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas yang menunjukkan kinerja keuangan jangka pendek. Dan dalam perusahaan ketika mampu mengatur dan mengolah usaha dalam jangka pendek secara baik yang meminimalisir terjadinya kebangkrutan, dapat menjadi poin penting bagi investor untuk menanamkan modal dalam suatu perusahaan. Yang menunjukkan semakin tingginya harga saham dipengaruhi oleh kepercayaan investor.

4 BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 dengan nilai *p-value* ($0,165 > 0,05$).
2. Hasil penelitian menunjukkan solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 dengan nilai *p-value* ($0,529 > 0,05$).
3. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas (*Return on Asset*) dengan nilai *p-value* ($0,001 < 0,05$).
4. Hasil penelitian menunjukkan likuiditas (*Current Ratio*), solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), profitabilitas (*Return on Asset*) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 dengan nilai *p-value* ($0,011 < 0,05$).

2 B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh *Ratio* Likuiditas, *Solvabilitas* dan *Profitabilitas* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022” maka disarankan untuk perusahaan Pertambangan

Batubara agar ² tetap memperhatikan rasio tersebut karena rasio tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Harga Saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Laba Perusahaan Lembaga Pengembangan Teknologi Tepat Guna Malindo Di Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 3(2), 21– 25. <https://doi.org/10.35906/jm001.v3i2.304>
- Alawiyah, R. dan T. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Leverage. *Amik B S I Bogor, and Amik B S I Tasikmalaya E-Mail*, 3.2(2), 14– 27.
- Anwar, A. M. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, dan Return On Assets Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 146– 157.
- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 89– 96. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1396>
- Azzahra, S. (2021). Analisis Rasio Solvabilitas terhadap Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia di Masa Pandemi. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 57– 70. <https://doi.org/10.46918/point.v3i1.909>
- Candra, D., & Wardani, E. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 212– 223.
- Ellina, E., Siahaan, Y., Tarigan, P., & Astuti, A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Finacial: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 82– 89. <https://doi.org/10.37403/finacial.v4i2.84>
- Indrawati, A. A. D., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Di Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2021). *EProceedings of Management*, 4(2), 382– 391.
- Juliar, F., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 5643– 5651. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2021>
- Lestar, A. I. D. (2021). PENGARUH ROE, GPM, NPM DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA. *Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada PT Sirkah Purbantara Utama*, 10(19), 1– 18.

- Lithfiyah, E., Irwansyah, & Fitria, Y. (2019). Analisis rasio keuangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Perbankan Indonesia*, 22(2), 189– 196.
- Loho, B., Elim, I., & Walandouw, S. K. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Tanto Intim Line. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1368– 1374.
- Maharani. (2022). Pengembangan Media Kotak Nusantara Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Keberagaman Suku Bangsa Dan Budaya Di Indonesia Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Research & Learning in Primary Education*, 4(1), 109– 112.
- Manullang, J., Sainan, H., Phillip, P., & Halim, W. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Owner*, 3(2), 129. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.142>
- Noordiatmoko, D., Tinggi, S., & Tribuana, I. E. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018. *Jurnal Parameter*, 5(4), 38– 51.
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR – SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2017-2019). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 7(2), 127. <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v7i2.1798>
- Octaviani, S., & Komalarai, D. (2017). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, dan SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 77– 89.
- Pulungan, M. A. A. G., Octalin, I. S., & Kusumastuti, R. (2023). Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Pada Kinerja Keuangan PT.Telkon Indonesia Tbk (Periode 2020-2022). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen*, 2(2), 247– 261.
- Putri, M. O. M., Yuliusman, & Yetti, S. (2023). Pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(02), 557– 571.
- Riky, H., & Saham, H. (2018). *Bisma, Vol 2. No 11, Maret 2018 PENGARUH*. 2(11), 2264– 2275.
- Risnawati, Budiyanti, H., & Ali, A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi dan Jaringan Indonesia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Pinisi Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 3(5), 123– 135.
- Rusnaeni, N., Tri Wartono, & Agus Supriatna. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. ANEKA TAMBANG TBK PERIODE 2012-2021. *Center of Economic Students Journal*, 6(1), 72– 80.

- <https://doi.org/10.56750/csej.v6i1.572>
- Sari, Y. N. I., Atul, U. N., & Lestari, Y. J. (2022). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan*. 2(3), 89– 96.
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal AKADEMIKA*, 17(2), 54– 69.
- Susanti, N. K. R., & Wirakusuma, M. G. (2022). Kinerja Keuangan dan Harga Saham: Studi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 3389. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p06>
- Syahrman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, 4(2), 283– 295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada elzatta probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28– 39.
- Wahyuni, I., Aris Pasigai, M., & Adzim, F. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt.Biringkassi Raya Semen Tonasa Groupjl. Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate' Ne Pangkep. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 22– 35.
- Widiantoro, D., & Khoiriawati, N. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 168– 190. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.2968>
- Wulandari, T., & Nurhadi. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham Yang Dimoderasi Oleh Kebijakan Dividen. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 13(1), 33– 42. <https://doi.org/10.35797/jab.13.1.33-42>

LAMPIRAN

Lampiran I Analisis Statistik

82

1. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Harga_Saham	4932.2750	6406.60960	40
Likuiditas	282.7005	360.91913	40
Solvabilitas	40.6100	23.58803	40
Profitabilitas	10.5962	11.88117	40

10

2. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

10

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5325.82638057
Most Extreme Differences	Absolute	.256
	Positive	.256
	Negative	-.150
Test Statistic		.256
Asymp. Sig. (2-tailed)		.132 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	75			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	270.219	2648.383		.102	.919						
Likuiditas	2.520	2.714	.142	.928	.359	.158	.153	.133	.878	1.139	
Solvabilitas	26.005	43.305	.096	.601	.552	-.105	.100	.086	.807	1.239	
Profitabilitas	273.085	80.946	.506	3.374	.002	.492	.490	.483	.910	1.098	

a. Dependent Variable: Harga_Saham

c. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	8918.447	7465.507			1.195	.355		
Current Ratio (X1)	-8.824	14.541	-.507		-6.07	.606	.350	2.860
Debt to Asset Ratio (X2)	-155.541	154.213	-.971		-	.419	.263	3.803
Return on Asset (X3)	384.748	604.539	.952		.636	.590	.109	9.171
Return on Equity (X3)	-41.238	416.217	-.416		-.099	.930	.014	72.215
Net Profit Margin (X3)	-76.540	685.213	-.430		-.112	.921	.016	60.764

a. Dependent Variable: abs_res

3. Uji t (Uji Parsial)

		Correlations			
		Harga_Saham	Likuiditas	Solvabilitas	Profitabilitas
Pearson Correlation	Harga_Saham	1.000	.158	-.105	.492
	Likuiditas	.158	1.000	-.349	.098
	Solvabilitas	-.105	-.349	1.000	-.299
	Profitabilitas	.492	.098	-.299	1.000
Sig. (1-tailed)	Harga_Saham	.	.165	.259	.001
	Likuiditas	.165	.	.014	.273
	Solvabilitas	.259	.014	.	.030
	Profitabilitas	.001	.273	.030	.
N	Harga_Saham	40	40	40	40
	Likuiditas	40	40	40	40
	Solvabilitas	40	40	40	40
	Profitabilitas	40	40	40	40

4. Uji F (Uji Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	418428488.678	3	139476162.893	4.247	.011 ^b
	Residual	1182312729.29	36	32842020.258		
		7				
	Total	1600741217.97	39			
		5				

a. Dependent Variable: Harga_Saham

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas

5. Persamaan Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	270.219	2648.383		.102	.919
	Likuiditas	2.520	2.714	.142	.928	.359
	Solvabilitas	26.005	43.305	.096	.601	.552
	Profitabilitas	273.085	80.946	.506	3.374	.002

a. Dependent Variable: Harga_Saham

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.511 ^a	.261	.200	5730.79578	.261	4.247	3	36	.011	2.515

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan di BEI tahun 2018-2022

ORIGINALITY REPORT

30%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	2%
2	repository-feb.unpak.ac.id Internet Source	1%
3	Syharman Syharman. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. NARASINDO MITRA PERDANA", Juripol, 2021 Publication	1%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
6	owner.polgan.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
8	moam.info Internet Source	1%

9	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
10	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1 %
12	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1 %
13	journal.ubpkarawang.ac.id Internet Source	1 %
14	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1 %
15	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1 %
16	eprints.ubhara.ac.id Internet Source	1 %
17	ecampus.pelitabangsa.ac.id Internet Source	1 %
18	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %
19	repositori.umsu.ac.id Internet Source	1 %
20	dspace.umkt.ac.id Internet Source	1 %

21	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
22	jurnal.pancabudi.ac.id Internet Source	1 %
23	MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 3 Nomor 2 Desember 2012", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2012 Publication	1 %
24	repository.unpam.ac.id Internet Source	1 %
25	conference.binadarma.ac.id Internet Source	<1 %
26	library.um.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
28	Submitted to Portland State University Student Paper	<1 %
29	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1 %
30	repository.unbari.ac.id Internet Source	<1 %
31	Ryo Aditya Pratama, Nanu Hasanuh. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Saat Pandemi Covid 19 Terhadap Harga Saham Pada	<1 %

Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Aneka Industri di Subsektor Otomotif dan Komponen (Automotive and Components) Yang Terdaftar di BEI (Tahun 2019-2021)", *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 2022

Publication

32

eprints.pancabudi.ac.id

Internet Source

<1 %

33

Tetin Wulandari, Nurhadi. "Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham Yang Dimoderasi Oleh Kebijakan Dividen", *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS*, 2023

Publication

<1 %

34

Hendra Hadiwijaya. "Pengaruh Insentif dan Disiplin Terhadap Prestasi Kerja Pegawai (Studi Kasus pada Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan)", *Open Science Framework*, 2017

Publication

<1 %

35

journal.feb.unmul.ac.id

Internet Source

<1 %

36

Alprijanti Meldi. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT PLN (Persero) WILAYAH SULAWESI SELATAN, TENGGARA, DAN BARAT SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19", *Open Science Framework*, 2021

<1 %

37

Deni Sunaryo, Fenita Sulantari. "Evaluasi Harga Saham Ditinjau Dari Return On Asset Dan Current Ratio Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman", Jurnal Akuntansi Manajemen (JAKMEN), 2022

Publication

<1 %

38

adoc.pub

Internet Source

<1 %

39

etd.iain-padangsidempuan.ac.id

Internet Source

<1 %

40

repository.umsu.ac.id

Internet Source

<1 %

41

jurnal.man.feb.uncen.ac.id

Internet Source

<1 %

42

Submitted to unars

Student Paper

<1 %

43

Submitted to Universitas Bangka Belitung

Student Paper

<1 %

44

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1 %

45

Submitted to Colorado Technical University, Institute for Advanced Studies

Student Paper

<1 %

- | | | |
|----|---|------|
| 46 | Eni Ratna Sari, Faridhatun Faidah, Tina Rahayu. "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Current Ratio terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share sebagai Variabel Moderasi", UMMagelang Conference Series, 2024
Publication | <1 % |
| 47 | Submitted to Universitas Prima Indonesia
Student Paper | <1 % |
| 48 | Eka Sholeha Thea, Hari Sulistyio. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2021
Publication | <1 % |
| 49 | repository.metrouniv.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 50 | kc.umn.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 51 | Submitted to General Sir John Kotelawala Defence University
Student Paper | <1 % |
| 52 | Januardin Manullang, Nanda Pratiwi, Refiensa Yohana Sihombing, Rifka Aulia Harahap, Kevin Christian Tampubolon. "Pengaruh Return on Asset, Net Profit Margin dan | <1 % |

Current Ratio Terhadap Harga Saham Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia", Owner, 2021

Publication

53

Submitted to Universitas Pamulang

Student Paper

<1 %

54

digilib.iain-palangkaraya.ac.id

Internet Source

<1 %

55

Lrns. "ANALISIS RASIO TERHADAP LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA",
Open Science Framework, 2021

Publication

<1 %

56

Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Student Paper

<1 %

57

repository.unusia.ac.id

Internet Source

<1 %

58

Submitted to IAI KAPD Jawa Timur

Student Paper

<1 %

59

Rahmat Prasetyo Mulyono, Elfreda Aplonia Lau dan Umi Kulsum. "PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO(DER), RETURN ON ASSET(ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TRANSPORTASI DI BURSA EFEK

<1 %

INDONESIA TAHUN 2015-2018", DEDIKASI, 2021

Publication

60

Boby Hendra Widodo, Febsri Susanti.
"Pengaruh Human Relation (Hubungan Antar
Manusia), Lingkungan kerja Terhadap Etos
Kerja karyawan (Studi Kasus Pada PT.Pelindo
Teluk Bayur Padang)", INA-Rxiv, 2019

Publication

61

Miftah Jiwa Nawwar Fauzan, Tiar Lina
Situngkir. "Pengaruh Rasio Likuiditas,
Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap
Financial Distress Pada Perusahaan Sub
Sektor Perdagangan Eceran (Bursa Efek
Indonesia Periode 2016-2020)", El-Mal: Jurnal
Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2022

Publication

62

Nanda Dwi Priliana, G. Anggana Lisiantara.
"Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan
Market Value terhadap Harga Saham pada
Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun
2019-2021", Journal of Economic, Bussines
and Accounting (COSTING), 2023

Publication

63

Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf
Tangerang

Student Paper

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

64

library.polmed.ac.id

Internet Source

<1 %

65

Neni Nur'aeni, Gusganda Suria Manda.
"Pengaruh Current Ratio, Return On Assets,
dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga
Saham Farmasi", Moneter - Jurnal Akuntansi
dan Keuangan, 2021

Publication

<1 %

66

Submitted to Universitas Mulawarman

Student Paper

<1 %

67

Ade Nugraha. "Bunga Rampai Penelitian
Multidisiplin Ilmu: Meningkatkan Publikasi
Ilmiah Nasional 2019", Open Science
Framework, 2019

Publication

<1 %

68

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Buton

Student Paper

<1 %

69

Submitted to Fresno Pacific University

Student Paper

<1 %

70

jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id

Internet Source

<1 %

71

Sri Astuty Ratnasari Manggu. "ANALISIS
PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
HARGA SAHAM PT. BISI INTERNASIONAL TBK

<1 %

PERIODE 2011-2015", Open Science
Framework, 2018

Publication

72

Tania Rahmayani, Devyanthi Sjarif. "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (ROA) terhadap Harga Saham", Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis, 2024

Publication

<1 %

73

Sarah Nurlita Sari, Fatimah Fatimah, Choiriyah Choiriyah. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis, 2022

Publication

<1 %

74

Susy Yulianty. "Earning Effect Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER) And Return On Equity (ROE) On Stock Price", INA-Rxiv, 2019

Publication

<1 %

75

Anggoro Putranto. "Peran IPS dalam Pendidikan Multikultural di Indonesia", INA-Rxiv, 2018

Publication

<1 %

76

Fanisa Maharani Bay, Agus Endro Suwarno. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Instiusional Dan Struktur Aset

<1 %

Terhadap Harga Saham", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024

Publication

77

NIKEN PROBONDANI ASTUTI, Ulfah Kusumawardhani Aryanto. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit dan Pendapatan Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada PT. Bank Mega, Tbk. Kantor Cabang Utama Tanjung Bunga Makassar.", INA-Rxiv, 2018

Publication

<1 %

78

openjournal.unpam.ac.id

Internet Source

<1 %

79

Hilman Suryawan. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk. Tahun 2019-2020", Open Science Framework, 2021

Publication

<1 %

80

Agrianti Komalasari, Husni Bagus Kananda, Chara Pratami Tidespania Tubarad. "ANALISIS PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, SUKU BUNGA, JUMLAH UANG BEREDAR DAN KURS TERHADAP IHSG", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020

Publication

<1 %

81

Kiki Wulandari, Irham Lihan. "Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada

<1 %

Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020", E-journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship, 2022

Publication

82

MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 2 Nomor 2 Desember 2011", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2011

Publication

<1 %

83

Pratiwi Yogiani, Arief Rahman, Masyhad Masyhad. "Pengaruh CR, ROA dan DER terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Food & Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016 -2019)", EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis, 2021

Publication

<1 %

84

Submitted to Universitas Islam Majapahit

Student Paper

<1 %

85

eprint-sendratasik, Andaru Akrom Ekaputri. "PENGARUH OLAH VOKAL BERNYANYI TERHADAP KEMAMPUAN OLAH VOKAL DRAMA", Open Science Framework, 2017

Publication

<1 %

86

, Said Saleh Salihi. "Evaluasi Transaksi Murabahah Berdasarkan PSAk Syariah 102 Pada PT. Bank Muamalat Cabang Pembantu Baubau", Open Science Framework, 2021

Publication

<1 %

87

Akim Manao Hara Pardede. "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS UNTUK MENILAI TINGKAT KESEHATAN LAPORAN KEUANGAN PT. HARAPAN GUNA SEJAHTERA MEDAN", Open Science Framework, 2018

Publication

<1 %

88

Marintan Saragih. "PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019", Widya Akuntansi dan Keuangan, 2021

Publication

<1 %

89

Vallen Aprilia Tehja, Angeline Yangness, Wirda Lilia, Wenny Anggeresia Ginting. "Pengaruh Struktur Aset, Market Value Added (MVA), Debt To Equit Ratio (DER), Serta Earning Per Share (EPS), Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2017 â€" 2021", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2023

Publication

<1 %

90

Indriana Anindita Syamsul. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dalam Memprediksi

<1 %

Pertumbuhan Laba Tahun 2019-2020", Open Science Framework, 2021

Publication

91

Nur Sukmawati. I. "jurnal Nur sukrawati. I", Open Science Framework, 2021

Publication

<1 %

92

Tengku Erwinsyahbana. "UPAYA MEMINIMALISIR INDIKASI KRIMINALISASI PRILAKU NGELEM ANAK JALANAN DI KOTA MEDAN", INA-Rxiv, 2018

Publication

<1 %

93

syarifah ihdah syahdhani. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERCATAT DI BEI TAHUN 2021", Open Science Framework, 2021

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

skripsi Kristina putri mbera . 0014 -1 (1).docx

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/100

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52

PAGE 53

PAGE 54

PAGE 55

PAGE 56

PAGE 57

PAGE 58

PAGE 59

PAGE 60

PAGE 61

PAGE 62

PAGE 63

PAGE 64

PAGE 65

PAGE 66

PAGE 67

PAGE 68

PAGE 69

PAGE 70

PAGE 71

PAGE 72

PAGE 73

PAGE 74

PAGE 75

PAGE 76

PAGE 77

PAGE 78

PAGE 79

PAGE 80

PAGE 81

PAGE 82

PAGE 83

PAGE 84

PAGE 85
